

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Arikunto (2014:3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Tujuan utama dari jenis penelitian ini adalah memberikan suatu gambaran atau deskripsi mengenai suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini akan mendeskripsikan data berupa kalimat dan paragraf yang menunjukkan adanya unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter. Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau mendeskripsikan suatu keadaan individu, gejala, atau kelompok tertentu secara objektif.

B. METODE DAN BENTUK PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2017:9) mengemukakan Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya

adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Dalam penelitian ini lebih menekankan kepada analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada kumpulan 50 Dongeng Negeri Timur Karya Tethy Ezokanzo dan Dian K.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan. Sukardi (2003: 33) mengemukakan bahwa “studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis”. Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan yang utama yaitu mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau sering pula disebut sebagai hipotesis penelitian, sehingga para peneliti dapat mengerti, melokasikan, mengorganisasikan dan kemudian menggunakan variasi pustaka dalam bidang. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti. Isi studi kepustakaan dapat berbentuk

kajian teoritis yang pembahasannya difokuskan pada informasi sekitar permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian.

Menurut Zed (2008: 16) langkah-langkah dalam studi kepustakaan ada empat yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan alat perlengkapan.
- 2) Menyusun bibliografi kerja
- 3) Mengorganisasikan waktu
- 4) Kegiatan membaca dan mencatat bahan penelitian

C. DATA DAN SUMBER DATA PENELITIAN

1. Data Penelitian

Arikunto (2014: 161) mengemukakan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data adalah sebuah informasi yang dijadikan sebagai bukti atau fakta yang nyata untuk menyelesaikan serta memecahkan masalah penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, baik tulisan, kalimat, paragraf, maupun dialog yang ada dalam 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur Karya Tethy Ezokanzo dan Dian K yang terdapat nilai-nilai pendidikan karakter seperti, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

2. Sumber Data Penelitian

Suharsimi Arikunto (2014: 172) sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sugiyono (2015: 62) mengatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data primer merupakan sumber data yang paling utama atau sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur Karya Tethy Ezokanzo dan Dian K. Adapun data tersebut yaitu terdiri dari 50 kumpulan dongeng. Data primer dalam penelitian ini berfungsi sebagai bahan pokok atau bahan utama untuk kegiatan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur Karya Tethy Ezokanzo dan Dian K.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder kebalikan dari sumber data primer. Sugiyono (2015: 62) mengatakan bahwa sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa kumpulan biografi penulis buku dongeng maupun karya lain yang pernah dihasilkan seperti novel, buku dan lain-lain.

Selain 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur, Tethy Ezokanzo dan Dian K juga membuat Komik Cerita Rakyat Indonesia, dan buku Juz ‘Amma. Karya Tethy Ezokanzo dan Dian K sama-sama menyajikan cerita yang inspiratif dan memiliki pesan moral yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menumbuhkan pendidikan karakter. Fungsi data sekunder dalam penelitian ini adalah untuk penjelas dan pendukung sumber data primer.

D. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017 : 224) mengemukakan teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumen

Sugiyono (2017: 240) mengatakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen ini berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, serta lampiran-lampiran. Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat berupa 50 Kumpulan Dongeng

Negeri Timur Karya Tethy Ezokanzo dan Dian K dan buku-buku serta tulisan lain yang menunjang penelitian.

b. Simak Catat

Dalam teknik simak catat peneliti melakukan pencatatan karena pada hakikatnya teknik ini harus diikuti dengan teknik lanjutan yang berupa teknik catat. Pencatatan dilakukan oleh peneliti ketika teknik sebelumnya selesai (teknik simak) dan dengan menggunakan alat tulis. Nuramila (2020: 53) mengatakan bahwa “Teknik catat digunakan untuk mencatat poin-poin yang dianggap penting agar menunjang pengumpulan data”. Pencatatan dilakukan melalui pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi atau pengelompokkan. Data dikumpulkan dan disimpan atau dicatat dalam kartu data. Teknik ini dipilih karena dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap data yang relevan dengan tujuan penelitian, yakni untuk mendeskripsikan jenis, bentuk, serta wujud dan maksud tindak tutur lukosi, tindak tutur ilokusi serta daya perlokusi yang terdapat dalam media sosial.

2. Alat Pengumpulan Data

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya di namakan instrumen penelitian. Widoyoko (2012: 51) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang

digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Dokumen

Lembar dokumen dalam penelitian ini dapat berupa data primer maupun data sekunder. Data primer berupa 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur Karya Tethy Ezokanzo dan Dian K yang terdiri dari 50 cerita dan data sekundernya adalah berupa dokumentasi data pustaka dan tulisan lain yang memiliki kaitan dengan permasalahan penelitian yang dipilih sehingga peneliti dapat dapat dengan mudah untuk meneliti dan menganalisis data penelitian.

2. Kartu Data

Kartu data berisi sejumlah aspek yang dikaji sehingga tiap aspek kajian memiliki satu bagian kartu data (Samsuddin, 2019:72). Kartu data memiliki fungsi untuk mencatat hasil data dari proses pengumpulan data dan sebagai alat untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur Karya Tethy Ezokanzo dan Dian K.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Sugiyono (2017: 131) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis teks. Menurut Hamzah (2020: 74) analisis teks digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata makna gambar, simbol, gagasan, tema dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Teknik yang biasanya digunakan adalah *symbol coding* (pengkodean), yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi atau menafsirkan dan memberi kesimpulan terhadap pesan-pesan tersebut (Hamzah, 2020: 74).

Analisis teks digunakan sebagai teknik untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur Karya Tethy Ezokanzo dan Dian K. Berikut langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisis :

1. Membaca 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur Karya Tethy Ezokanzo dan Dian K secara berulang-ulang untuk memahami teks dongeng.

2. Mengumpulkan dan mencatat data yang berkaitan dengan 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur Karya Tethy Ezokanzo dan Dian K. Penulis mengumpulkan data yang penting kemudian mencatat data penting kedalam kartu data kemudian disusun secara sistematis untuk mempermudah penulis dalam menganalisis data.
3. Menganalisis berdasarkan kartu data. Pada tahap ini penulis menganalisis unsur-unsur intrinsic dan nilai-nilai pembentuk karakter yang terdapat dalam teks 50 kumpulan Dongeng Negeri Timur Karya Tethy Ezokanzo dan Dian K dengan menggunakan kartu data.
4. Penarikan kesimpulan dan penyajian. Tahap terakhir setelah mendapatkan hasil analisis kemudian penulis melakukan penarikan kesimpulan sehingga hasil analisis data dapat disajikan.